

ABSTRAK

DINAMIKA POPULASI DAN STATUS PEMANFAATAN IKAN SELAR HIJAU *Atule mate* (Cuvier, 1833) DI PERAIRAN TELUK LAMPUNG

Oleh

MIFTAHUL JANNAH

Ikan selar hijau (*Atule mate*) merupakan ikan yang memiliki nilai ekonomis penting sehingga menjadi target penangkapan nelayan di perairan Teluk Lampung. Tingginya pemanfaatan terhadap ikan selar hijau di perairan Teluk dapat mengakibatkan penurunan populasi ikan selar hijau. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek dinamika populasi dan status pemanfaatan ikan selar hijau (*Atule mate*) di perairan Teluk Lampung. Pengumpulan data dilakukan dari bulan Maret sampai Mei 2023 dengan jumlah sampel ikan sebanyak 955 ekor yang diperoleh dari hasil tangkapan kapal *gill net*, payang, dan jaring arad di PPP Lem-pasing. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien pertumbuhan (K) ikan selar hijau adalah 0,50 per tahun dengan L_{∞} 36,80 cm dan t_0 -0,30 tahun. Pola pertumbuhan ikan selar hijau di perairan Teluk Lampung bersifat allometrik negatif ($b < 3$). Puncak rekrutmen terjadi pada bulan Juli (15,27%). Nilai mortalitas total (Z) sebesar 4,03 per tahun dengan mortalitas alami (M) sebesar 1,09 per tahun dan mortalitas penangkapan (F) sebesar 2,94 per tahun. Tingkat laju eksploitasi (E) dinilai telah melebihi batas atau *over exploited* dengan nilai 0,73 per tahun. Status pemanfaatan ikan selar hijau (*Atule mate*) di perairan Teluk Lampung telah mengalami penangkapan secara berlebihan ($SPR < 20\%$).

Kata kunci: Dinamika populasi, status pemanfaatan, selar hijau (*Atule mate*)

ABSTRACT

THE POPULATION DYNAMICS AND UTILIZATION STATUS OF YELLOWTAIL SCAD *Atule mate* (Cuvier, 1833) AT LAMPUNG BAY WATERS

By

MIFTAHUL JANNAH

Yellowtail scad (*Atule mate*) was a fish that held significant economic value and had become a target for fishermen in the waters of Lampung Bay. The high exploitation of yellowtail scad in the bay could lead to a decline in its population. This study aimed to analyze the population dynamics and utilization status of yellowtail scad in Lampung Bay. Data collection was conducted from March to May 2023, with a total of 955 fish samples obtained from gill net, payang, and arad net landed at Lempasing Coastal Fishing Port. The research showed that the growth coefficient (K) of yellowtail scad was 0,50 per year, with an asymptotic length (L_{∞}) of 36,80 cm and a theoretical age at length 0 (t_0) of - 0,21 years. The growth pattern of yellowtail scad in Lampung Bay exhibited negative allometric growth ($b < 3$). The peak recruitment occurred in Juli (15.27%). The total mortality (Z) was estimated to be 4,03 per year, with natural mortality (M) at 1,09 per year and fishing mortality (F) at 2,94 per year. The exploitation rate (E) was evaluated to have exceeded the limit or reached over exploitation, with a value of 0.73 per year. The utilization status of yellowtail scad in Lampung Bay indicated excessive fishing ($SPR < 20\%$).

Keyword: Population dynamics, utilization status, yellowtail scad (*Atule mate*)